

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan Yesus dalam Yohanes 13:1–20 sebagai landasan bagi kepemimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Karappa', dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Yesus merupakan kepemimpinan yang berpusat pada pelayanan, kerendahan hati, kasih, dan pengorbanan. Melalui tindakan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus menunjukkan bahwa seorang pemimpin tidak menggunakan kekuasaan untuk dilayani, melainkan menempatkan dirinya sebagai pelayan bagi orang lain. Tindakan tersebut menjadi wujud nyata kasih yang tulus, kepedulian terhadap sesama, serta kerelaan untuk merendahkan diri demi kepentingan orang lain. Pola kepemimpinan Yesus dalam Yohanes 13:1–20 ditunjukkan melalui sikap melayani (*servant leadership*), terhadap orang yang dipimpin, kemampuan memahami kebutuhan pengikut, serta kesediaan membangun relasi yang penuh kasih.

#### C. Saran

1. **Bagi Majelis Gereja Toraja Jemaat Karappa'**, perlu meningkatkan penghayatan dan penerapan nilai-nilai kepemimpinan Yesus, khususnya dalam kerendahan hati, keteladanan hidup, dan pelayanan yang

berorientasi pada kebutuhan jemaat. Dalam menghadapi konflik dan perpecahan, majelis perlu mengedepankan dialog, musyawarah, rekonsiliasi, dan pendekatan pastoral sehingga persatuan jemaat dapat terpelihara dengan baik. Perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan kapasitas kepemimpinan majelis secara berkelanjutan. Perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan kapasitas kepemimpinan majelis secara berkelanjutan melalui pelatihan, pendalaman Alkitab, dan pembinaan spiritual agar pelayanan yang dilakukan semakin mencerminkan karakter Kristus.

2. **Bagi peneliti selanjutnya**, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan majelis atau meneliti penerapan kepemimpinan Yesus pada konteks gereja yang lebih luas sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.